

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Penelitian ini adalah dengan adanya Studi Desain Rencana Pembangunan Tanggul Laut Semarang akan membawa dampak Positif dan Negatif terhadap Ekosistem Mangrove, Tambak dan Masyarakat yang tinggal menetap di wilayah Pesisir Tambak Lorok dan Genuk. Dampak Positif yang akan terjadi adalah : Sebagian Masyarakat merasa senang dengan adanya proyek ini karena diharapkan dapat memperbaiki kondisi lingkungan serta membantu mengatasi masalah banjir, rob, kemacetan lalu lintas yang sering terjadi di daerah pesisir Semarang. Sedangkan dampak Negatif yang akan terjadi, seperti hilangnya lahan tambak ikan nelayan, rusaknya ekosistem mangrove dan terjadinya risiko bencana alam jika struktur buatan Tanggul Laut tersebut tidak dirancang dengan baik dan benar, kemudian dengan pertimbangan matang dan keterlibatan aktif masyarakat dalam tahapan perencanaan hingga pelaksanaan proyek pembangunan Tanggul Laut. Hal lain yang sebaiknya dilakukan adalah berdialog antara *stakeholder* lokal termasuk para nelayan, aktivis lingkungan dan pihak-pihak terkait seperti DLH dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah, DLH Kota Semarang, DLH Kabupaten Demak, guna mencari solusi bersama agar kepentingan semua pihak dipertimbangkan secara optimal sehingga dapat menjaga kelestarian lingkungan serta kesejahteraan sosial ekonomi warga sekitar tetap terjaga.

5.2. Saran

1. Sebaiknya Masyarakat mengikuti informasi dan partisipasi dalam forum publik mengenai rencana Pembangunan Tanggul Laut Semarang untuk memastikan bahwa kepentingan Masyarakat sangat dipertimbangkan dengan baik.
2. Sebaiknya *Stakeholder* membuat rencana evakuasi darurat jika terjadi risiko bencana alam seperti banjir karena adanya pengaruh dari struktur buatan Pembangunan Tanggul Laut.
3. Terakhir adalah Melakukan Upaya konservasi lahan untuk menjaga kesinambungan system ekologi di daerah pesisir tambak lorok dan genuk, agar tidak merugikan nelayan dan lingkungan sekitarnya.